



BAB V

HASIL PENELITIAN

BAB V

HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari pangkalan data laporan pasien COVID-19 dan rekam medis elektronik (SIMRS Khanza) Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Data yang diperoleh sejumlah 184 pasien yang terdiri dari 120 pasien dengan komorbid dan 64 pasien tanpa komorbid pada bulan Januari sampai September 2021. Data yang terkumpul dilakukan penataan tabulasi dan dilakukan uji analisis menggunakan SPSS.

5.1 Karakteristik Pasien Hasil Penelitian

Penelitian ini mengambil data pasien dengan diagnosis COVID-19 dengan komorbid maupun yang tanpa komorbid yang menjalani rawat inap di rumah sakit sesuai kriteria pedoman penatalaksanaan COVID-19.

5.1.1 Usia Pasien

Sebaran usia pasien yang didapatkan bervariasi mulai dari 16 tahun sampai yang tertua yaitu 92 tahun. Pasien terbanyak berusia 57 tahun dan rata-rata usia pasien adalah 49 tahun.

Tabel 5.1 Sebaran Karakteristik Usia Pasien

	Rata-rata	Terbanyak	Terendah	Tertinggi	Std. Deviasi
Usia pasien (tahun)	49,8	57	16	92	15.56

Tabel 5.2 Hasil Distribusi Frekuensi Usia

Usia	Frequency	Percent
<21 tahun	1	0.8
21-30 tahun	2	1.7
31-40 tahun	6	5.0
41-50 tahun	20	16.7
51-60 tahun	39	32.5
>60 tahun	52	43.3
Total	120	100.0

5.1.2 Jenis Kelamin Pasien

Pasien laki-laki yang terkena COVID-19 dan dirawat di rumah sakit lebih banyak dibandingkan dengan perempuan

Tabel 5.3 Distribusi Jenis Kelamin Pasien

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	71	59.2
Perempuan	49	40.8
Total	120	100

5.1.3 Jenis Komorbid Pasien

Jenis komorbid terbanyak pada pasien COVID-19 yang dirawat di rumah sakit adalah Diabetes Melitus (46,7 %), kedua hipertensi (16,7 %), ketiga dengan komorbid penyakit jantung coroner (7,5 %). Pasien dengan 2 komorbid yaitu Diabetes Melitus disertai dengan Hipertensi (10 %) menempati urutan kedelapan.

Tabel 5.4 Distribusi Jenis Komorbid Pasien

Jenis Komorbid	Frequency	Percent
DM	56	46.7
HT	20	16.7
PJK	9	7.5
CKD	1	0.8
TB	3	2.5
ASMA	2	1.7
PPOK	1	0.8
DM,HT	12	10
DM,PJK	7	5.8
DM,HT,PJK	4	3.3
HT,HPT	1	0.8
HT,PJK	4	3.3
Total	120	100

5.1.4 Derajat Gejala Pasien

Pasien terbanyak mengalami derajat sakit kritis (45 %) kemudian pasien dengan derajat sakit sedang (42 %) menempati urutan selanjutnya. Perlu diperhatikan pada hasil penelitian ini bahwa pengukuran derajat sakit pasien hanya berdasarkan saturasi oksigen pasien tanpa memperhatikan hasil foto thorax sehingga hal ini merupakan salah satu keterbatasan penelitian.

Tabel 5.5 Distribusi Derajat Sakit Pasien

Derajat Sakit	Frequency	Percent
Ringan	14	11.7
Sedang	42	35
Berat	10	8.3
Kritis	54	45
Total	120	100

5.1.5 Luaran Pasien

Luaran pasien sebanyak 77 orang mengalami perbaikan klinis untuk selanjutnya kontrol kembali untuk diperiksa kesehatannya secara rawat jalan dan dipulangkan sedangkan sisanya 43 orang meninggal.

Tabel 5.6 Distribusi Luaran Pasien

Luaran	Frequency	Percent
Perbaikan	77	64.2
Meninggal	43	35.8
Total	120	100

5.2 Analisis Luaran Pasien

5.2.1 Luaran Pasien Berdasarkan Usia

Pasien yang mengalami perbaikan klinis sebanyak 77 orang atau 64,20 %. Analisis berdasarkan usia didapatkan bahwa angka perbaikan cukup tersebar merata, namun angka kematian banyak didapatkan pada rentang usia >60 tahun. Perlu diperhatikan juga bahwa jumlah pasien di rentang usia tersebut juga relatif lebih banyak.

Tabel 5.7 Luaran Pasien Berdasarkan Usia

Usia		Luaran		Total
		Perbaikan	Meninggal	
<21 tahun	Count	1	0	1
	% within Usia	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	1.30%	0.00%	0.80%
21-30 tahun	Count	2	0	2
	% within Usia	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	2.60%	0.00%	1.70%
31-40 tahun	Count	3	3	6
	% within Usia	50.00%	50.00%	100.00%
	% within Luaran	3.90%	7.00%	5.00%
41-50 tahun	Count	14	6	20

	% within Usia	70.00%	30.00%	100.00%
	% within Luaran	18.20%	14.00%	16.70%
	Count	27	12	39
51-60 tahun	% within Usia	69.20%	30.80%	100.00%
	% within Luaran	35.10%	27.90%	32.50%
	Count	30	22	52
>60 tahun	% within Usia	57.70%	42.30%	100.00%
	% within Luaran	39.00%	51.20%	43.30%
	Count	77	43	120
Total	% within Usia	64.20%	35.80%	100.00%
	% within Luaran	100.00%	100.00%	100.00%

5.2.2 Luaran Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan luaran pasien berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa persentase perbaikan klinis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak didapatkan pada jenis kelamin laki-laki. Angka perbaikan klinis pada pasien laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, namun hanya terpaut sedikit yaitu pada laki-laki 63,40% dan pada perempuan 65,30%.

Tabel 5.8 Luaran Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Luaran		Total
		Perbaikan	Meninggal	
Laki-laki	Count	45	26	71
	% within Jenis Kelamin	63.40%	36.60%	100.00%
	% within Luaran	58.40%	60.50%	59.20%
Perempuan	Count	32	17	49
	% within Jenis Kelamin	65.30%	34.70%	100.00%
	% within Luaran	41.60%	39.50%	40.80%
Total	Count	77	43	120
	% within Jenis Kelamin	64.20%	35.80%	100.00%
	% within Luaran	100.00%	100.00%	100.00%

5.2.3 Luaran Pasien Berdasarkan Komorbid

Pasien dengan komorbid sebanyak 120 orang dengan komorbid. Pasien disertai komorbid Diabetes Mellitus, Hipertensi, Penyakit Jantung Koroner persentase perbaikan klinisnya lebih tinggi dibandingkan dengan jenis komorbid yang lain dari seluruh total pasien.

Tabel 5.9 Luaran Pasien Berdasarkan Jenis Komorbid

Jenis Komorbid		Luaran		Total
		Perbaikan	Meninggal	
DM	Count	38	18	56
	% within Jenis Komorbid	67.90%	32.10%	100.00%
	% within Luaran	49.40%	41.90%	46.70%
HT	Count	13	7	20
	% within Jenis Komorbid	65.00%	35.00%	100.00%
	% within Luaran	16.90%	16.30%	16.70%
PJK	Count	6	3	9
	% within Jenis Komorbid	66.70%	33.30%	100.00%
	% within Luaran	7.80%	7.00%	7.50%
CKD	Count	1	0	1
	% within Jenis Komorbid	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	1.30%	0.00%	0.80%
TB	Count	3	0	3
	% within Jenis Komorbid	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	3.90%	0.00%	2.50%
ASMA	Count	1	1	2
	% within Jenis Komorbid	50.00%	50.00%	100.00%
	% within Luaran	1.30%	2.30%	1.70%
PPOK	Count	0	1	1
	% within Jenis Komorbid	0.00%	100.00%	100.00%
	% within Luaran	0.00%	2.30%	0.80%
DM,HT	Count	7	5	12
	% within Jenis Komorbid	58.30%	41.70%	100.00%
	% within Luaran	9.10%	11.60%	10.00%
DM,PJK	Count	2	5	7
	% within Jenis Komorbid	28.60%	71.40%	100.00%
	% within Luaran	2.60%	11.60%	5.80%
DM,HT,PJK	Count	4	0	4
	% within Jenis Komorbid	100.00%	0.00%	100.00%

	% within Luaran	5.20%	0.00%	3.30%
	Count	1	0	1
HT,HPT	% within Jenis Komorbid	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	1.30%	0.00%	0.80%
	Count	1	3	4
HT,PJK	% within Jenis Komorbid	25.00%	75.00%	100.00%
	% within Luaran	1.30%	7.00%	3.30%
	Count	77	43	120
Total	% within Jenis Komorbid	64.20%	35.80%	100.00%
	% within Luaran	100.00%	100.00%	100.00%

5.2.4 Luaran Pasien Berdasarkan Derajat Gejala

Persentase pasien yang meninggal terbanyak didapatkan pada yang memiliki derajat gejala kritis sedangkan yang mengalami perbaikan klinis banyak terjadi pada pasien dengan derajat gejala sedang dari seluruh total pasien.

Tabel 5.10 Luaran Pasien Berdasarkan Derajat Gejala

Derajat Sakit		Luaran		Total
		Perbaikan	Meninggal	
	Count	14	0	14
Ringan	% within Derajat Sakit	100.00%	0.00%	100.00%
	% within Luaran	18.20%	0.00%	11.70%
	Count	41	1	42
Sedang	% within Derajat Sakit	97.60%	2.40%	100.00%
	% within Luaran	53.20%	2.30%	35.00%
	Count	9	1	10
Berat	% within Derajat Sakit	90.00%	10.00%	100.00%
	% within Luaran	11.70%	2.30%	8.30%
	Count	13	41	54
Kritis	% within Derajat Sakit	24.10%	75.90%	100.00%
	% within Luaran	16.90%	95.30%	45.00%
	Count	77	43	120
Total	% within Derajat Sakit	64.20%	35.80%	100.00%
	% within Luaran	100.00%	100.00%	100.00%

5.3 Analisis Hubungan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor komorbid dan derajat gejala dengan luaran pasien COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Arah hubungan kedua variabel faktor tersebut semuanya positif namun kekuatannya bervariasi. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara derajat gejala dengan luaran pasien COVID-19 di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Kekuatan hubungan antara faktor komorbid dengan luaran pasien COVID-19 di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik cukup kuat.

Tabel 5.11 Analisis Hubungan Berbagai Variabel Bebas dengan Luaran Pasien

Hubungan	n	Koefisien Kontingensi (r)	Nilai p
Usia dengan Luaran Pasien	184	0,497	0,291
Jenis Kelamin dengan Luaran Pasien		0,079	0,285
Komorbid dengan Luaran Pasien		0,442	0,000
Derajat Gejala dengan Luaran Pasien		0,627	0,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan luaran pasien COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik walaupun kekuatan hubungannya cukup kuat dan arahnya positif. Hubungan antara jenis kelamin dengan luaran pasien juga tidak signifikan dengan kekuatan hubungan yang sangat lemah dan arah yang positif.

5.4 Analisis Pengaruh

Hasil analisis seperti disajikan pada tabel didapatkan bahwa derajat gejala memberikan pengaruh yang paling dominan dan signifikan terhadap luaran pasien COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah

Gresik. Beberapa faktor yang lain memberikan pengaruh namun lemah dan tidak signifikan.

Tabel 5.12 Analisis Pengaruh Berbagai Variabel Bebas dengan Luaran Pasien

Pengaruh	n	Exp(B)	Nilai p
Usia dengan Luaran Pasien	184	0.444	0.282
Jenis Kelamin dengan Luaran Pasien		1.022	0.187
Komorbid dengan Luaran Pasien		1.097	0.198
Derajat Gejala dengan Luaran Pasien		25.503	0.000

Hasil analisis pengaruh berbagai variabel bebas terhadap variabel terikat didapatkan nilai *Nagelkerke R Square* 0,753 yang menunjukkan bahwa sebesar 75,3 % faktor-faktor usia, jenis kelamin, komorbid, dan derajat gejala secara simultan memberikan pengaruh terhadap luaran pasien COVID-19, sisanya sebesar 24,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.5 Keterbatasan Peneliti

Pada penelitian ini perlu diperhatikan pada hasil penelitian bahwa pengukuran derajat sakit pasien hanya berdasarkan saturasi oksigen tanpa memperhatikan hasil foto thorax sehingga hal ini merupakan salah satu keterbatasan penelitian.